

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Manfaat Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK Berkaitan Dengan Kemampuan Menemukan Masalah

- a. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan menemukan masalah yang berada pada kriteria tinggi meliputi: kemampuan menemukan masalah dengan metode wawancara dan menemukan masalah dengan metode pengamatan.

Manfaat menemukan masalah melalui metode wawancara berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa dapat langsung berbicara dengan narasumber dan mahasiswa lebih mudah memahami masalah-masalah tersebut apabila klien mengemukakan masalahnya dengan jelas. Manfaat metode pengamatan berada pada kriteria tinggi, karena mahasiswa merasa lebih mudah menemukan masalah apabila sudah mengetahui latar belakang keluarga klien.

- b. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan menemukan masalah yang berada pada kriteria cukup meliputi: kemampuan menemukan masalah dengan metode diskusi,

menemukan masalah dengan metode simulasi dan menemukan masalah dengan metode studi kasus.

Manfaat menemukan masalah melalui metode diskusi di kelas berada pada kriteria cukup, karena masalah yang dijadikan bahan diskusi kurang menarik, sedangkan manfaat metode simulasi berada pada kriteria cukup, karena masalah yang ditampilkan kurang dipahami mahasiswa, dan metode studi kasus berada pada kriteria cukup karena mahasiswa lebih mudah menemukan masalah apabila langsung menemui narasumber.

2. Manfaat Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK Berkaitan Dengan Kemampuan Menganalisis Masalah

- a. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan menganalisis masalah yang berada pada kriteria tinggi meliputi: kemampuan menganalisis masalah dengan metode pengamatan dan menganalisis masalah dengan metode wawancara.

Manfaat menganalisis masalah melalui metode pengamatan berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa merasa lebih mudah menganalisis masalah apabila sudah mengetahui latar belakang keluarga klien. Manfaat metode wawancara berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa lebih mudah memahami masalah apabila langsung berbicara dengan narasumber dan apabila klien dapat mengemukakan masalahnya dengan jelas.

- b. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan menganalisis masalah yang berada pada kriteria cukup meliputi: kemampuan menganalisis masalah dengan metode diskusi

diskusi, menganalisis masalah dengan metode simulasi, menganalisis masalah dengan metode studi kasus.

Manfaat menganalisis masalah melalui metode diskusi dalam kelompok kecil berada pada kriteria cukup, karena masalah yang dijadikan bahan diskusi kurang menarik untuk dianalisis lebih lanjut, sedangkan manfaat metode simulasi dalam menganalisis masalah berada pada kriteria cukup, hal ini dimungkinkan karena mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan klien secara langsung. Manfaat metode studi kasus setelah observasi ke tempat tinggal klien berada pada kriteria cukup, karena mahasiswa kurang memiliki pemahaman tentang teknik observasi yang benar. Manfaat metode studi kasus setelah wawancara dengan klien berada pada kriteria cukup, karena mahasiswa kurang memiliki kemampuan menganalisis masalah apabila langsung berbicara dengan narasumber dan karena masalah yang dikemukakan klien kurang dipahami mahasiswa.

3. Manfaat Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK Berkaitan Dengan Kemampuan Refleksi

- a. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan refleksi yang berada pada kriteria tinggi meliputi: kemampuan berpikir reflektif melalui diskusi kelas dan berpikir reflektif melalui studi literatur.

Manfaat merefleksi melalui metode diskusi di kelas berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa lebih mudah berpikir reflektif untuk merumuskan analisa pada kegiatan diskusi di kelas dibanding berpikir reflektif

untuk merumuskan langkah *directive counseling* lainnya. Manfaat metode studi literatur berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa lebih mudah berpikir reflektif apabila langsung membaca buku sumber dibandingkan dengan mencari data dari sumber lainnya.

- b. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan refleksi yang berada pada kriteria cukup meliputi: kemampuan berpikir reflektif melalui diskusi kelompok kecil, berpikir reflektif melalui tanya jawab dan berpikir reflektif berkaitan melalui simulasi.

Manfaat merefleksi melalui metode diskusi dalam kelompok kecil baru mencapai kriteria cukup karena mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk berpikir reflektif setelah menemukan masalah sepuluh segi kehidupan keluarga, manfaat metode tanya jawab setelah menjawab pertanyaan yang diajukan teman di kelas baru mencapai kriteria cukup karena pertanyaan yang diajukan teman kurang dimengerti sehingga mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam menjawab dan manfaat metode simulasi masalah berkaitan dengan pendekatan penyuluhan PKK baru mencapai kriteria cukup karena mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk berpikir reflektif mengenai pendekatan penyuluhan PKK.

4. Manfaat Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Penyuluhan PKK Berkaitan Dengan Kemampuan Evaluasi

- a. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan evaluasi yang berada pada kriteria tinggi

meliputi: kemampuan melakukan pendekatan langsung terhadap klien, melakukan treatment kepada klien dengan cara bimbingan dan melakukan treatment kepada klien dengan cara konsultasi.

Manfaat mengevaluasi melalui pendekatan langsung terhadap klien berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa lebih mudah mengevaluasi masalah apabila langsung berbicara dengan klien sebagai narasumber, manfaat melakukan *treatment* kepada klien dengan cara bimbingan berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa lebih mudah melakukan *treatment* penyuluhan PKK apabila langsung membimbing klien dan manfaat melakukan *treatment* kepada klien dengan cara konsultasi berada pada kriteria tinggi karena mahasiswa lebih mudah melakukan *treatment* penyuluhan PKK apabila klien berkonsultasi pada mahasiswa.

- b. Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK berkaitan dengan kemampuan evaluasi yang berada pada kriteria cukup meliputi: kemampuan melakukan evaluasi setelah menerima saran dari dosen, memberikan materi penyuluhan melalui diskusi dan mengikuti kemajuan klien melalui sikap klien.

Manfaat melakukan evaluasi setelah menerima saran dari dosen baru mencapai kriteria cukup karena saran yang diberikan dosen kurang dipahami oleh mahasiswa, manfaat memberikan materi penyuluhan melalui diskusi baru mencapai kriteria cukup karena mahasiswa kurang memiliki pengalaman diskusi yang benar dan manfaat mengikuti kemajuan klien melalui sikap klien

baru mencapai kriteria cukup karena mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk meneliti sikap seseorang.

B. Saran

Saran yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang penulis ajukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Mahasiswa

Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK ditinjau dari kemampuan menemukan masalah, menganalisis masalah, refleksi dan evaluasi pada umumnya baru mencapai kriteria cukup. Kondisi ini hendaknya dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam menemukan masalah, menganalisis masalah, refleksi dan evaluasi pada pembelajaran penyuluhan PKK dengan lebih banyak mencari sumber belajar sehingga wawasan, pengetahuan dan keterampilan dapat bertambah.

2. Dosen Mata Kuliah Penyuluhan PKK

Manfaat model *problem based learning* pada pembelajaran penyuluhan PKK ditinjau dari kemampuan menemukan masalah, menganalisis masalah, refleksi dan evaluasi pada umumnya baru mencapai kriteria cukup. Kondisi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran penyuluhan PKK, serta dapat lebih memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menemukan masalah, menganalisis masalah, refleksi dan evaluasi pada pembelajaran

penyuluhan PKK supaya lebih baik lagi yang meliputi materi, media dan metode pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini masih pada lingkup terbatas dan masih terdapat variabel yang perlu dikaji untuk penelitian selanjutnya. Penelitian dapat dikaji dari manfaat model *problem based learning* pada peningkatan hasil belajar penyuluhan PKK.

